

# Bersama Imam Husein as; Wawasan dan Pencerahan Husein

## ((5

---

<"xml encoding="UTF-8?>

Salah satu karakteristik utama dan pesan kebangkitan Imam Husein bin Ali as adalah .wawasan dan pencerahan

Ya Allah! Jadikan gerakanku berdasarkan wawasan dan jalanku bertumpu pada hidyah, dan“ .metode serta jalanku senantiasa disertai pertumbuhan dan ketinggian.” Doa Imam Husein as

Salah satu indeks utama dan pelajaran dari kebangkitan Husein bin Ali as adalah wawasan dan pencerahan. Wawasan adalah penerangan dan cahaya khusus yang muncul dari pemikiran dan pemanfaatan wahyu serta imamah di dalam diri manusia. Orang tidak berwawasan, tidak memiliki kehidupan manusiawi; Karena pemikiran mereka berada di dalam kegelapan dan tidak melihat kebenaran. Oleh karena itu, mereka juga tidak mengenal jalan kemajuan dan .kebahagiaan

Al-Quran membandingkan orang-orang yang memiliki wawasan dan yang tidak memilikinya.

Surah al-An'am ayat 122 menyebutkan, "Dan apakah orang yang sudah mati kemudian dia Kami hidupkan dan Kami berikan kepadanya cahaya yang terang, yang dengan cahaya itu dia dapat berjalan di tengah-tengah masyarakat manusia, serupa dengan orang yang keadaannya berada dalam gelap gulita yang sekali-kali tidak dapat keluar dari padanya? Demikianlah Kami ".jadikan orang yang kafir itu memandang baik apa yang telah mereka kerjakan

Kekuatan wawasan dan pemikiran kuat manusia dapat disaksikan di ucapan dan logika Imam Husein. Ia menentukan kondisi krisis masyarakat, memahami jalannya dan menempatkan .dirinya serta keluarganya di badai mengerikan untuk menyelamatkan manusia

manusia selalu tunduk pada hasutan dan kejahatan setan yang mengorbankan massaUmat dalam kegelapan rumah jagal kebodohan untuk mencapai tujuan dan keserakahan mereka dengan propaganda yang tersebar luas dan terkonsentrasi. Pada saat ini, satu-satunya cara untuk melepaskan diri dari hasutan kemunafikan adalah wawasan dan pencerahan. Dalam peristiwa Asyura, orang-orang yang memiliki wawasan yang benar datang kepada Imam mereka dan berdiri tegak, tetapi kelompok lain menjadi korban api ketidaktahuan mereka.

Mencermati ucapan bijak Imam Hussein (as) selama kebangkitan Asyura menunjukkan kekuatan kebijaksanaan dan pengetahuan yang tinggi dari Imam itu dalam memilih jalannya; Sosok ilahi itu merasakan pedihnya kemerosotan religiusitas di masyarakat dan bangkit untuk memerintahkan yang baik dan melarang yang buruk (amar makruf dan nahi munkar) dan .menghidupkan kembali sirah Nabi saw dan keluarganya

Imam Husein as berkata, "Apakah kalian tidak melihat, kebenaran diabaikan dan dan kebatilan ".tidak dicegah

Imam Husein as dengan kebijaksanaan dan pencerahannya yang lengkap menunjukkan kepada umat Islam dari segala usia apa kewajiban setiap kali kereta masyarakat Islam menyimpang dari jalan kesempurnaan dengan tangan atau kecelakaan. Apa yang harus dilakukan jika masyarakat Islam menyimpang dan penyimpangan ini mencapai titik di mana seluruh Islam dan ajaran Islam terancam? Dia menunjukkan kepada semua orang bahwa ketika pemerintah, ulama, dan penceramah agama menjadi korup dan memutarbalikkan Al-Qur'an dan fakta, mengingkari yang baik, hal buruk dianggap baik, hal munkar dianggap baik, serta hal baik dicap sebagai perbuatan buruk maka tugas mereka adalah mengembalikan masyarakat Islam ke .jalur yang benar

Imam Husein (as) bangkit untuk memenuhi kewajiban besar itu, yaitu membangun kembali sistem Islam dan melawan penyimpangan-penyimpangan besar dalam masyarakat Islam. Pada saat itu, ini hanya mungkin melalui pemberontakan, yang merupakan contoh bagus dari amar ma'ruf dan nahi munkar. Pengetahuan mendalam Imam Hussein (as) tentang jalan dan tujuan digambarkan dalam cara Imam as menghadapi kesulitan; Antara lain, disebutkan dalam beberapa riwayat bahwa semakin dekat Husein bin Ali (as) dengan siang Asyura, semakin cerah wajahnya dengan kepuasan gerakan reformisnya, dan ketenangan jiwa yang percaya diri .itu menjadi lebih jelas

Imam Husein adalah lautan ilmu dan pengetahuan, dan dengan pandangannya yang mendalam senantiasa bermunajat kepada Tuhannya. Imam seagain besar waktunya melantunkan doa ini, "Ya Allah! Jadikan gerakanku berdasarkan wawasan dan jalanku bertumpu pada hidayah, dan metode serta jalanku senantiasa disertai pertumbuhan dan ketinggian." Di gerakan Imam Husein yang paling kentara adalah perlawanan dan penolakan terhadap manifestasi keburukan .dan kebodohan

Imam menyeru manusia untuk berwawasan dan membangkitkan kesadaran di dalam diri

mereka. Wawasan merupakan keharusan dari eksistensi manusia. Sejarah menunjukkan bahwa orang-orang yang tidak berwawasan, tanpa sadar telah tertipu. Di kebangkitan Imam Husein diajarkan bagaimana hidup dan mengubah pandangan kehidupan. Ia menjadikan manusia sebagai audiens kebangkitannya di mana ia menemukan posisi tingginya di penciptaan dan supaya tidak tenggelam ke dalam kehinaan. Karena kebebasan merupakan .asas keberadaan manusia

Faktanya darah yang tertumpah di bumi telah menyirami benih-benih kebebasan dan resistensi melawan kezaliman di seluruh sejarah umat manusia. Dr. Jakfar Shahidi mengatakan, "Gerakan Ashura tampaknya tetap sia-sia hari itu, tetapi tidak satu hasil, yang memiliki banyak konsekuensi. Gerakan ini tampaknya padam oleh tragedi Yazid, tetapi tidak pernah berhenti menyala. Sekali dengan pemberontakan tulus dari Suleiman anak Surad dan kadang-kadang dengan pemerintah Mukhtar yang bangkit atas nama menuntut darah pemimpin para syuhada, pesan Imam Husein as dihidupkan kembali dan sejak itu, telah menjadi inspirasi bagi semua ".orang yang menderita karena tirani penguasa

Dalam peristiwa Karbala, tenda Imam Husein (as) adalah tempat berkumpulnya orang-orang berilmu dan religius dari semua lapisan masyarakat yang memahami tugas mereka dan situasi historis pemberontakan ini dengan benar. Wawasan dan pengetahuan yang mendalam tentang kebenaran adalah karakteristik para pencipta Karbala. Mereka tahu persis apa yang mereka inginkan, dengan cara apa, dan dengan siapa mereka bertarung. Mereka tahu bahwa jika penguasa Umayyah adalah panji-panji Islam, Islam akan lenyap, dan jika mereka tidak mengambil tindakan, para penindas dan koruptor akan mematikan cahaya kemanusiaan dan .ketakwaan

Di antara tokoh-tokoh besar Karbala, kita melihat Abbas bin Ali as, dia telah menyalakan cahaya terang selama beberapa generasi dan dari jauh, dia memanggil semua orang untuk kemanusiaan dan menjadi terhormat. Dia adalah manusia yang sangat menonjol dalam keberanian, peperangan, ibadah, kehidupan malam dan pengetahuan. Ketabahan dan perlawanan Sayidina Abbas sedemikian rupa sehingga Imam Sadiq as memuji imannya yang murni dan visinya yang tajam dan berbicara kepada Sayidina Abbas: "Saya bersaksi bahwa Anda tidak menunjukkan kelemahan untuk sesaat dan tidak kembali dari jalan Anda - tetapi ".kebijakan Anda didasarkan pada iman dan wawasan dalam agama

Imam Husein as, dengan kebangkitan abadinya, menggambarkan kebenaran yang indah, dan bahwa ketika penindasan dan keburukan menguasai umat manusia dan cahaya kebaikan dan

kebajikan padam, ia harus bangkit membela nilai-nilai agama, bahkan jika di jalan ini ia harus mengorbankan nyawa. Karena alasan inilah kebangkitan Imam itu menjadi epik besar dan .metode serta karakternya menjadi teladan semua gerakan pencari keadilan dan reformis

Dan begitulah epik Karbala tidak berakhir dengan kesyahidan populasi tujuh puluh atau lebih - tetapi cakupannya - meliputi kemanusiaan. Pesan Imam Husein as di zaman sekarang juga merupakan peringatan bagi seluruh umat Islam di dunia, dan bahwa jika mereka tetap diam dan acuh dalam menghadapi masalah yang dihadapi dunia Islam saat ini, maka kekuatan arogan akan memiliki kesempatan lebih besar untuk menguasai mereka. Oleh karena itu, umat Islam harus menjaga persatuan dan kesatuan mereka, meningkatkan wawasan keagamaan mereka dan mempertahankan persatuan mereka, dan tidak tunduk pada tuntutan kekuatan .hegemonik yang menindas